ABSTRAK

EFEKTIVITAS PROGRAM "PEMUTARAN FILM DI BULAN PURNAMA" OLEH BALAI PENGELOLAAN TAMAN BUDAYA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN PROVINSI JAWA BARAT TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG

Oleh:
Resti Rismawati
NIM. 41813033

Penelitian ini dibawah bimbingan:
Dr. Drs. H. M. Ali Syamsuddin Amin, S.Ag., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana pengaruh Efektivitas Program "Pemutaran Film Di Bulan Purnama" Oleh Balai Pengelolaan Taman Budaya Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat Terhadap Kepuasan Pengunjung. Sehingga untuk menjawab masalah tersebut peneliti menganalisa tujuan yang direncanakan, biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan, jumlah personil yang ditentukan terhadap perasaan dan harapan pengunjung pada program tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode survei dan teknik analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara, studi kepustakaan, dan penelusuran data online. Populasi penelitian ini berjumlah 68 orang. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Total Sampling.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa besar pengaruh antara Efektivitas terhadap Kepuasan Pengunjung sebesar 97,3%. Saran yang diberikan yaitu untuk Balai Pengelolaan Taman Budaya untuk senantiasa mempertahankan konsistensinya dalam upaya untuk tetap menjaga hubungan yang baik dengan publik eksternalnya yakni misalnya program "Pemutaran Film Nasional" dimana tidak hanya komunitas film lagi yang dilibatkan akan tetapi aktor-aktor di Indonesia bisa dilibatkan agar pengunjung yang hadir lebih tertarik dan tetap mencintai film-film lokal ditingkat nasional.

Kata Kunci: Efektivitas, Pemutaran Film Di Bulan Purnama, Kepuasan Pengunjung, Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat.

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF PROGRAM "PEMUTARAN FILM DI BULAN PURNAMA" BY BALAI PENGELOLAAN TAMAN BUDAYA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN PROVINSI JAWA BARAT TO VISITOR SATISFACTION

By:
Resti Rismawati
NIM. 41813033

This research is under the guidance of:
Dr. Drs. H. M. Ali Syamsuddin Amin, S.Ag., M.Si.

This research purpose to know how far effect between the effectiveness of program "Pemutaran Film Di Bulan Purnama" By Balai Pengelolaan Taman Budaya Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat To Visitor Satisfaction. To answer the problem, the researcher analyzes the planned goals, budgeted costs, the time set, the number of personnel determined on the feelings and

expectations of visitors to the program This research used Quantitative Approach with Survey Method and Descriptive Analysis Techniques. Data collected techniques by questionnaire, interviews, literature studies, and online data tracking. The research population of this study amounted to 68 people. Using Total Sampling for sampling technique. The result of the research shows that there is influence between the effectiveness to satisfaction is 97.3%. Research Suggested Suggestion given is for Balai Pengelolaan Taman Budaya to always maintain consistency in an effort to maintain good relationship with external public such as "Pemutaran Film Nasional" program where not only the film community is involved but also the actors in Indonesia can be involved in order Visitors who attend more interested and still love local films at the national level.

Keywords: *Effectiveness, Pemutaran Film Di Bulan Purnama, Visitor Satisfaction, Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Adanya sebuah program yang dilakukan sebuah organisasi atau perusahaan tentu berdasarkan perencanaan yang matang. Karena, dengan perencanaan yang matang ini program tersebut bisa berjalan. Dalam dunia ilmu komunikasi, sebelum melakukan perencanaan akan ada yang namanya identifikasi masalah terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar perencanaan program yang dilakukan sudah sesuai dengan kegiatan yang akan ada dan dilaksanakan. Berbicara mengenai adanya program yang dibuat oleh sebuah organisasi atau perusahaan secara resmi ini, ke efektifan dibutuhkan.

Efektif atau efektivitas adalah komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan, dan jumlah personil yang ditentukan. (Effendy, 2007: 15)

Banyaknya komunitas-komunitas film yang ada di Jawa Barat khususnya di Bandung ini membuat film-film lokal yang dibuat tidak terwadahi dan masyrakat umum sebagai penikmat film lokal juga sangat banyak. Melihat potensi yang begitu besar dari permasalahan ini maka dibuatlah program "Pemutaran Film Di Bulan Purnama".

Program ini dibuat agar film-film yang dihasilkan oleh komunitas-komunitas film ini tidak mubazir karena banyaknya film-film lokal yang dihasilkan maka program ini membuat suatu kegiatan berupa pemutaran film-film lokal secara bergantian setiap bulannya agar bisa disaksikan oleh masyarakat umum, kemudian adanya diskusi antara pembuat film dengan para komunitas yang hadir atau masyarakat umum yang juga hadir pada program ini.

Berbicara mengenai adanya masyarakat umum yang yang hadir pada program "Pemutaran Film Di Bulan Purnama ini" membuat peneliti ingin meneliti pengaruh antara ke efektivitasan program dengan kepuasan yang dirasakan oleh masyarakat atau bisa disebut sebagai pengunjung ini. Maka, kepuasan yang peneliti gunakan untuk mengukur pengaruh ke efektivitasan program terhadap kepuasan pengunjung ini adalah menurut Teori Kepuasan dari Philip Kotler.

Teori ini memiliki definisi atau asumsi mengenai kepuasan sebagai berikut yakni Perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi atau kesannya terhadap kinerja atau hasil dari suatu produk dan harapan-harapannya (Kotler, 2002:42)

Kepuasan memang dapat diperoleh dari berbagai macam hal akan tetapi dalam hal ini kepuasan yang pengunjung dapatkan adalah kepuasan dari adanya program yang dilakukan oleh pihak Disparbud pada kegiatan yang dilakukan yaitu "Pemutaran Film Di Bulan Purnama". Jika memang pengunjung yang hadir pada program tersebut terpuaskan maka ke efektivitasan program tersebut dapat dikatakan berhasil dan pengaruh antara

efektivitas program ini dengan kepuasan yang dirasakan oleh pengunjung saling berpengaruh.

Program ini sudah berlangsung selama 1 tahun sejak tahun sejak tahun 2016 namun, awalnya program ini bernama "Film Purnama" pada tahun 2016 dan saat itu belum dinaungi oleh pemerintah dan masih berdiri sendiri dan dinaungi oleh Forum Komunitas Film Jawa Barat yang bernamakan Sinema Tihes. Yang didalamnya juga ada kegiatan diskusi-diskusi dengan para komunitas film. Akan tetapi pada awal tahun 2017 program ini dilihat dan dirangkul oleh pemerintah artinya pemerintah melalui Disparbud Jabar menganggap program tersebut sesuai dengan apa yang ditemukan dari hasil identifikasi masalah di lapangan. Dengan ditangani oleh pemerintah secara resmi akhirnya program ini berjalan semakin serius karena dibawah pemerintah resmi, program ini lebih memungkinkan untuk bisa menghadirkan dengan mudah berbagai narasumber penting walaupun memang belum terealisasi secara berkala karena Disparbud Jabar menaungi program ini mulai dari bulan Februari 2017 kemarin. Program ini adalah program yang rutin setiap satu bulan sekali dan berlangsungnya program "Pemutaran Film Di Bulan Purnama" ini dilaksanakan pada malam hari sesuai dengan tema program tersebut yaitu Pemutaran Film Di Bulan Purnama, maka program ini selalu dilaksanakan pada malam purnama disetiap bulannya. Namun, memang terkadang tidak selalu tepat dengan malam purnama karena ada hari-hari tertentu yang bisa memungkinkan program ini berlangsung. Misalnya, jika ada hari-hari besar seperti diperingatinya Hari Film Nasional pada bulan Maret lalu, maka program ini tidak berlangsung tepat pada bulan purnama akan tetapi disesuaikan dengan hari-hari besar.

Maka dari itu, peneliti sangat tertarik ingin melihat sejauhmana pengaruh efektivitas program yang buat oleh pihak Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Jawa Barat ini. Apakah memang efektivitas program yang dilakukan sudah tepat sehingga bisa memenuhi perasaan dan harapan pengunjung atau justru program yang dilakukan masih kurang atau belum maksimal sehingga tidak dapat memenuhi perasaan serta harapan para pengunjung yang hadir dalam program tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Sejauhmana Pengaruh Efektivitas Program "Pemutaran Film Di Bulan Purnama" Oleh Balai Pengelolaan Taman Budaya Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat Terhadap Kepuasan Pengunjung?

2. Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran

2.1 Tinjauan Tentang Efektivitas

Efektivitas merupakan kata sifat yang berasal dari kata dasar efektif, yang mengandung arti berhasil atau tepat guna. Konsep efektif atau efektifitas menurut Onong U. Effendy: Efektif atau efektivitas adalah komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan, dan jumlah personil yang ditentukan. (Effendy, 2007: 15)

Dalam komunikasi efektif, terdapat peran komunikator yang sangat berpengaruh. Pesan yang datang dari pihak yang kredibel lebih mudah mempengaruhi penerima pesan. Komunikator yang kredibel menurut Hovland dan Weiss (dalam memiliki dua komponen, yaitu: *expertise* (keahlian) dan *trustworthtiness* (kepercayaan). Berarti, komunikator harus menyampaikan pesan kepada komunikan dengan memanfaatkan keahlian yang dimiliki untuk memperoleh kepercayaan komunikan.

Komunikasi yang efektif juga dipengaruhi oleh daya pesan atau tingkat kemampuan pesan untuk mempengaruhi komunikan tergantung pada penyampaian isi pesan secara tepat dan jelas. Menurut Wilbur Schramm dalam Effendy menyatakan faktor komunikasi efektif adalah:

1. Pesan harus dirancang dan disampaikan sedemikian rupa sehingga menarik perhatian komunikan.
2. Pesan harus menggunakan lambang-lambang tertuju kepada pengalaman

yang sama antara komunikan dan komunikator sehingga sama-sama mengerti.

3. Pesan harus membangkitkan kebutuhan pribadi komunikan dan menyarankan beberapa cara untuk memperoleh kebutuhan tersebut. (Effendy, 2007: 32).

Selain itu, intensitas komunikasi, yaitu frekuensi dan durasi komunikasi yang dilakukan juga turut mempengaruhi hasil dari suatu proses komunikasi tersebut.

2.2 Tinjauan Tentang Kepuasan

Kepuasan dapat diartikan sebagai erasaan puas, rasa senang dan kelegaan seseorang dikarenakan mengkonsumsi suatu produk atau jasa untuk mendapatkan pelayanan suatu jasa. Phillip Kotler menyatakan kepuasan mempunyai definisi yaitu perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi atau kesannya terhadap kinerja atau hasil dari suatu produk dan harapan-harapannya. (Kotler 2002: 42)

Kepuasan pelanggan yaitu tingkatan dimana anggapan kinerja (*perceived performance*) produk akan sesuai dengan harapan seorang pelanggan. Bila kinerja produk jauh lebih rendah dibandingkan harapan pelanggan, pembelinya tidak puas. Sebaliknya bila kinerja sesuai dengan harapan atau melebihi harapan, pembelinya merasa puas atau merasa puas atau merasa amat gembira. (Kotler: 2004:10)

Kepusaan pelanggan adalah rangkuman kondisi psikologis yang dihasilkan ketika emosi yang mengelilingi harapan yang tidak cocok dilipat gandakan oleh perasaan-perasaan yang terbentuk dalam pelanggan tentang pengalaman pengkonsumsian (Oliver dalam Peter, 1996: 157).

2.3 Kerangka Pemikiran

Sedangkan, dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu Efektivitas sebagai variabel X dan Kepuasan sebagai variabel Y. Sebagai konsep dalam penelitian ini menjelaskan Variabel X yang meliputi empat indikator yaitu tujuan, biaya, waktu, dan personil, sedangkan variabel Y yang meliputi dua indikator yaitu perasaan dan harapan.

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada kerangka teoritis menurut Onong Uchjana Efendy tentang Efektivitas dengan empat indikator yang akan peneliti aplikasikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan, yang menjadi orientasi adalah hasil dari dibuatnya program "Pemutaran Film Di Bulan Purnama" oleh Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat. Serta Disparbud Jabar ini ingin memfasilitasi secara resmi atau menjadi wadah. Dan yang menjadi target adalah para komunitas-komunitas film atau bahkan perseorangan yang membuat film-film lokal dengan sasaaran agar film-film tersebut bisa diputar di hadapan banyak orang. Bahkan dibawah naungan pemerintah seperti ini dimungkinkan untuk mengundang narasumber-narasumber penting dalam program ini agar program ini terus berjalan dengan baik.
2. Biaya, adalah berupa kesesuaian anggaran yang dikeluarkan oleh pihak Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat pada program "Pemutaran Film Di Bulan Purnama" dengan apa yang dihadirkan pada program tersebut.
3. Waktu, adalah seluruh rangkaian program "Pemutaran Film Di Bulan Purnama" yang diselenggarakan oleh pihak Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat. Apakah sesuai atau tidak dengan waktu yang telah ditetapkan.
4. Personil, adalah panitia yang terlibat dan berpartisipasi atau turun tangan pada program "Pemutaran Film Di Bulan

Purnama" sudah sesuai dengan peraturan yang dibuat oleh Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat.

Selanjutnya peneliti akan mengamati tentang variabel Y yaitu Kepuasan. Bertolak dari definisi Kepuasan menurut Kotler yang mempunyai dua indikator yaitu:

1. Perasaan adalah keadaan dari pengunjung yang hadir pada program yang dilakukan oleh Dinas Priwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat pada "Pemutaran Film Di Bulan Purnama". Keadaan pada pengunjung disini dikarenakan mengikuti program yang dilakukan oleh pihak Disparbud Provinsi Jawa Barat tersebut.
2. Harapan adalah sesuatu yang diinginkan oleh pengunjung pada program yang dilakukan oleh pihak Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat pada "Pemutaran Film Di Bulan Purnama" dan apabila hal yang diinginkan tersebut dapat tercapai maka pengunjung akan merasa senang atau gembira.

Untuk memperkuat penelitian ini, peneliti menggunakan teori sistem umum organisasi. Teori ini berasumi bahwa organisasi sebagai suatu set bagian-bagian yang kompleks yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang selalu berubah agar dapat mencapai tujuannya. (Muhammad, 2014:47)

Semua organisasi adalah sistem. Tiap sistem mengambil sumber input dari lingkungan kemudian memprosesnya dalam proses internal dan mengeluarkan output berupa feedback dari lingkungannya. Organisasi melakukan sesuatu untuk memproses input, pada akhirnya menciptakan output yang akan membantu mencapai tujuannya.

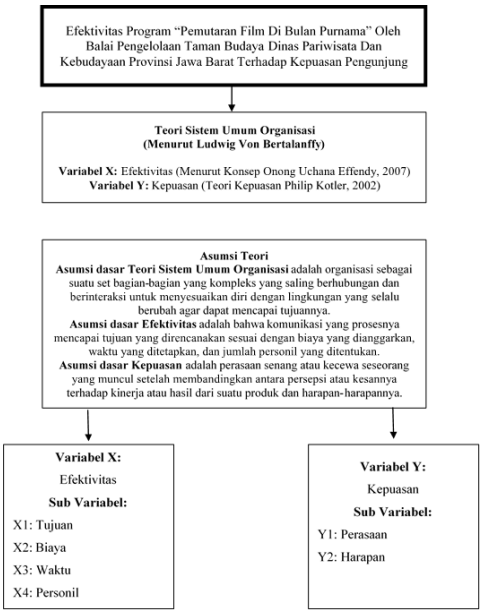
Jika dikaitkan dengan teori sistem umum organisasi dimana Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat merupakan sebuah sistem atau organisasi yang kompleks dan saling berubungan satu dengan lainnya. Dan dalam mencapai tujuannya, dimana Disparbud Provinsi Jawa Barat harus berinteraksi dengan lingkungannya.

Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat mengambil sumber sebagai input dari lingkungan luar yakni masyarakat bahwa berdasarkan riset yang dilakukan oleh pihak Disparbud Provinsi Jawa Barat, menyatakan bahwa berkat riset tersebut ternyata banyaknya komunitas-komunitas film yang ada di Bandung yang menghasilkan film serta masyarakat yang memiliki antusias pada pemutaran film-film lokal tersebut. Kemudian, pihak Disparbud Provinsi Jawa Barat ini memprosesnya dalam proses internal artinya ada yang dilakukan oleh pihak Disparbud Jabar dengan dibuatkannya wadah dan fasilitas dalam program "Pemutaran Film Di Bulan Purnama" dimana didalamnya terdapat tujuan, biaya, waktu hingga personil untuk dapat mewujudkan ke efektivitasan program ini. Dan yang terakhir adalah output disini adalah kepuasan yang didapat dari pengunjung artinya ada feedback yang diberi oleh pengunjung pada program "Pemutaran Film DI Bulan Purnama" ini. Dan yang menjadi keluaran atau outputnya disini terdapat perasaan dan harapan para pengunjung yang terlibat dalam program "Pemutaran Film Di Bulan Purnama" yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat.

Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat membuat program "Pemutaran Film Di Bulan Purnama" adalah agar menciptakan output yaitu kepuasan pengunjung yang akan membantu mencapai tujuan sebagai sebuah organisasi yang memang sudah seharusnya mewadahi kegiatan tersebut.

Berikut ini adalah model kerangka pemikiran yang peneliti anggap sesuai dengan jalannya penelitian ini pada gambar 2.1:

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



3. Metode Penelitian

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, Metode penelitian yang dipergunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif metode survei dengan teknik analisis deskriptif. Menurut Ulber Silalahi, dalam bukunya mengatakan bahwa: Tiga ciri utama penelitian survei adalah data dikumpulkan dari responden atau sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi, pengumpulan data dilakukan dengan menggunkan kuesioner, dan umumnya unit analisa adalah individu. (Silalahi, 2006:269).

Metode Penelitian Kuantitatif digunakan dalam meneliti status kelompok manusia, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau kelas peristiwa pada waktu tertentu. Sehingga melalui metode ini akan diperoleh data dan informasi tentang gambaran suatu fenomena, fakta, sifat serta hubungan fenomena tertentu secara komperehensif dan integral. Dengan demikian pengulangan dalam penelitian kuantitatif dilakukan dalam rangka mendapatkan konsistensi atau reliabilitas data penelitian yang ada (Sugiyono, 2003:19).

Teknik pengumpulan data yang igunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1) Studi Literatur

Peneliti mencari data dengan mengadakan penelaahan terhadap buku-buku literatur, karya tulis yang bersifat ilmiah yang dapat mendukung jalannya penelitian ini dan memiliki hubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.Penelusuran Data Online

2) Penelusuran data online

Menurut Burhan Bungin adalah tata cara melakukan penelusuran data melalui media online seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas online, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data informasi online yang berupa data maupun informasi teori, secepat atau semudah mungkin dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis (Bungin dalam Ardianto, 2011: 110).

3) Angket/Kuisioner

Angket atau kuisioner merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti. Karena angket mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpulan data. Angket ini akan peneliti bagikan kepada 68 orang pengunjung yang hadir pada program "Pemutaran Film Di Bulan Purnama" di Selasar Teater Terbuka Balai Pengelolaan Taman Budaya Jawa Barat pada bulan Juli 2017

4) Wawancara

Wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden (Singarimbun, 1989:192). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian kali ini merupakan wawancara ringan dimana wawancara ini berisi hal dasar mengenai Efektivitas program "Pemutaran Film Di Bulan Purnama" terhadap Kepuasan Pengunjung di Selasar Teater Terbuka Balai Pengelolaan Taman Budaya Jawa Barat pada bulan Juli 2017.

3.2 Teknik Analisa Data

1. Uji Validitas

Uji validitas ini dimaksudkan sebagai ukuran seberapa cermat mengukur apa yang ingin di ukur. Fungsi sejauhmana alat pengukur itu dapat mengukur apa yang ingin diukur. Pengukuran ini digunakan karena penyusunan angket penelitian ini dilakukan dengan

mendasarkan atas konstruksi teoritik masing masing variabel penelitian. Uji validitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kolerasi pearson. Uji validitas ini perlu dilakukan guna mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar mengukur apa yang perlu di ukur.

Pada penelitian ini, uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada sebagian dari total sampel yaitu sebanyak 30 responden. Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Singarimbun yang mengatakan bahwa jumlah minimal uji coba kuisioner adalah minimal 30 responden. Dengan jumlah minimal 30 orang maka distribusi nilai akan lebih mendekati kurva normal (Singarimbun, 2012: 89).

Dalam menguji validitas angket peneliti menggunakan rumus Korelasi Rank Spearman.

2. Uji Reliabilitas

Uji Realibilitas digunakan untuk mengetahui keterandalan (reliability) dari suatu pengukuran. Alat ukur dikatakan memiliki Realibilitas apabila instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama, yang berarti bahwa realibilitas berhubungan dengan konsistensi, akurasi, atau ketepatan.

3. Uji Statistik Penelitian

Untuk melihat pengaruh variabel X dan Variabel Y, serta menguji hipotesis yang diajukan, peneliti meggunakan bantuan software SPSS (*Statistics Product and Service Solution*). Dengan menggunakan rumus Regresi Linier, Koefisien Determinasi, Koefisien Residu, dan Uji t untuk menguji hipotesis.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Uji Statistik Penelitian

Pengujian pengaruh, koefisien determinasi (KD), koefisien residu (KR) pada Efektivitas(X) dan Kepuasan(Y) pada program "Pemutaran Film Di Bulan Purnama" Oleh Balai Pengelolaan Taman Budaya Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat Pada Bulan Juli 2017 akan dijabarkan pada bagian ini, diantaranya adalah:

Tabel 4.1 Pengaruh Efektivitas(X) Terhadap Kepuasan (Y)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.987[a]	.973	.973	.826

a. Predictors: (Constant), efektivitas

b. Dependent Variable: kepuasan

Sumber: Analisa Peneliti, 2017

Berdasarkan hasil regresi di atas, maka hasil analisis menunjukan bahwa besarnya regresi antara Efektivitas Program "Pemutaran Film Di Bulan Purnama" Oleh Balai Pengelolaan Taman Budaya Disparbud Jabar Terhadap Kepuasan Pengunjung adalah sebesar 0,973. Hal ini berarti, berdasarkan hasil regresi, Program "Pemutaran Film Di Bulan Purnama" Oleh Balai Pengelolaan Taman Budaya Disparbud Jabar Terhadap Kepuasan Pengunjung memiliki pengaruh.

Hasil regresi memiliki pengaruh, artinya semakin baik Efektivitas program "Pemutaran Film Di Bulan Purnama" Oleh Balai Pengelolaan Taman Budaya Disparbud Jabar maka Kepuasan pengunjung yang mengikuti program tersebut tercapai. Sedangkan pengaruh antara Efektivitas (X) Program "Pemutaran Film Di Bulan Purnama" dengan Kepuasan (Y) pengunjung adalah signifikan. Hal ini bisa diketahui karena angka signifikanya atau sig sebesar (0,000) lebih kecil daripada 0,05.

Alasan hasil adanya regresi tersebut adalah karena tujuan, biaya waktu personil yang menjadi indikator variabel X serta perasaan dan harapan yang menjadi indikator Y sangat sinkron dengan yang memang ingin peneliti teliti. Ternyata pengaruh efektivitas terhadap kepuasan adalah tergantung bagaimana tujuan, biaya, waktu dan personil itu sendiri agar bisa memenuhi perasaan dan harapan para pengunjung agar pengunjung terpuaskan karena program yang mereka hadiri. Dan untuk itu, program ini dibuat memang sangat efektif dan sudah sesuai dengan tujuan awalnya dibut program tersebut maka dari itu pengaruh efektivitas terhadap kepuasan yang

peneliti teliti mendapatkan hasil yang sangat kuat serta signifikan.

Sedangkan untuk melihat seberapa besar pengaruh efektivitas program "Pemutaran Film Di Bulan Purnama" terhadap harapan pengunjung dihitung dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi.

Rumusnya sebagai berikut:

KD = R2 x 100%
= (0,987)2 x 100%
= 97,3%

Artinya besar pengaruh efektivitas program "Pemutaran Film Di Bulan Purnama" terhadap kepuasan pengunjung adalah sebesar 97,3 %. Sedangkan untuk melihat seberapa besar pengaruh faktor lain terhadap variabel Y dihitung dengan menggunakan rumus Koefisien Residu.

Rumusnya sebagai berikut:

KR = 100% - KD
= 100% - 97,3%
= 2.7%

Artinya, besar pengaruh faktor-faktor lain terhadap kepuasan pengunjung adalah sebesar 2,7%.

Tentukan Hipotesis

H1: Ada Pengaruh Efektivitas Program "Pemutaran Film Di Bulan Purnama" Oleh Balai Pengelolaan Taman Budaya Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat Terhadap Kepuasan Pengunjung

H0: Tidak Ada Pengaruh Efektivitas Program "Pemutaran Film Di Bulan Purnama" Oleh Balai Pengelolaan Taman Budaya Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat Terhadap Kepuasan Pengunjung

Uji Hipotesis, dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

Jika thitung ≤ ttabel, maka H0 diterima dan H1 ditolak

Jika thitung ≥ ttabel, maka H0 ditolak dan H1 diterima

Tabel 4.2 Hipotesis Pengaruh Efektivitas (X) Terhadap Kepuasan (Y)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.055	.847		-1.245	.218
	efektivitas	.581	.012	.987	49.101	.000

a. Dependent Variable: kepuasan

Sumber: Analisa Peneliti, 2017

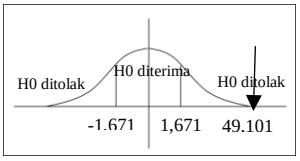
Dengan menggunakan SPSS 23 diatas, maka hasil statistik uji t dapat diperoleh thitung sebesar 49,101.

Mencari ttabel dengan menggunakan degree of freedom:

df = n – 2
= 68 – 2
= 66

Dengan df = 66 dan α = 0,05 maka diperoleh ttabel sebesar 1,671 maka diperoleh Kurva Uji t sebagai berikut:

Gambar 4.1 Kurva Uji t Efektivitas Program "Pemutaran Film Di Bulan Purnama Oleh Balai Pengelolaan Taman Budaya Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat Terhadap Kepuasan Pengunjung



Sumber: Analisa Peneliti, 2017

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa:
thitung > ttabel, karena 49,101 > 1,671
Sehingga H0 ditolak.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah terdapat Pengaruh Efektivitas Program "Pemutaran Film Di Bulan Purnama" Oleh Balai Pengelolaan Taman Budaya Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat Terhadap Kepuasan Pengunjung.

4.2 Pembahasan

Sebelum peneliti melakukan pembahasan pada hasil penelitian dan melakukan analisis pada identifikasi masalah maka peneliti membuat tabel ringkasan analisis data regresi, agar memudahkan pembaca dalam melihat regresi antara variabel atau sub variabel X dengan sub variabel atau variabel Y, yakni sebagai berikut:

Tabel 4.2 Ringkasan Hasil Analisis Regresi

No	Variabel/Indikator(XY)		Regresi	Pengaruh (%)	Pengaruh Faktor Lain (%)	Nilai Signifikan	Hipotesis
1	Tujuan(X1) Program "Pemutaran Film Di Bulan Purnama"	Kepuasan(Y) Pengunjung	0,902	90,2	9,8	Signifikan (0,000 < 0,05)	H1 Diterima
2	Biaya(X2) Program "Pemutaran Film Di Bulan Purnama"	Kepuasan(Y) Pengunjung	0,877	87,7	12,3	Signifikan (0,000 < 0,05)	H1 Diterima
3	Waktu(X3) Program "Pemutaran Film Di Bulan Purnama"	Kepuasan(Y) Pengunjung	0,964	96,4	3,6	Signifikan (0,000 < 0,05)	H1 Diterima
4	Personil(X4) Program "Pemutaran Film Di Bulan Purnama"	Kepuasan(Y) Pengunjung	0,964	96,4	3,6	Signifikan (0,000 < 0,05)	H1 Diterima
5	Efektivitas(X) Program "Pemutaran Film Di Bulan Purnama"	Perasaan(Y1) Pengunjung	0,932	93,2	6,8	Signifikan (0,000 < 0,05)	H1 Diterima
6	Efektivitas(X) Program "Pemutaran Film Di Bulan Purnama"	Harapan(Y2) Pengunjung	0,958	95,8	4,2	Signifikan (0,000 < 0,05)	H1 Diterima
7	Efektivitas(X) Program "Pemutaran Film Di Bulan Purnama"	Kepuasan(Y) Pengunjung	0,973	97,3	2,7	Signifikan (0,000 < 0,05)	H1 Diterima

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Ada Pengaruh Efektivitas Program "Pemutaran Film Di Bulan Purnama" Oleh Balai Pengelolaan Taman Budaya Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat Terhadap Kepuasan Pengunjung.

5.2 Saran

Balai Pengelolaan Taman Budaya Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat senantiasa mempertahankan konsistensinya dalam upaya untuk tetap menjaga hubungan yang baik dengan publik eksternalnya, yakni dengan cara rutin menyelenggarakan sebuah kegiatan atau program lain yang serupa dengan "Pemutaran Film Di Bulan Purnama" misalnya program "Pemutaran Film Nasional" dimana tidak hanya komunitas film lagi yang dilibatkan akan tetapi aktor-aktor di Indonesia bisa dilibatkan agar pengunjung yang hadir lebih tertarik dan tetap mencintai film-film lokal ditingkat nasional.

Daftar Pustaka

Ardianto, Elvinaro. 2011. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media

Effendy, Onong Uchjana. 2007. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Kotler, Philip. 2002. *Manajemen Pemasaran Edisi Milenium*. Jakarta: PT Prenhalindo.

Kotler, Phillp dan Gary Armstrong. 2004. *Dasar-dasar Pemasaran*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.

Muhammad, Arni. 2014. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Peter, J. Paul dan Olson, Jerry C. 1996. *Consumer Behavior (Perilaku Konsumen Dan Strategi Pemasaran) Edisi Ke Empat*. Jakarta: Erlangga.

Silalahi, Ulber. 2006. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Unpar Press.

Singarimbun, Masri. 2012. *Metode Penelitian Survey Edisi Revvisi*. Jakarta: LP3ES.

Singarimbun, Masri. 1989. *Metode Penelitian Survey: Edisi Revisi*. Jakarta: LP3ES.

Sugiyono. 2003. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.